

**Identifikasi Parameter Bidang Gelincir di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi
Kabupaten Solok Menggunakan Metode Geolistrik
Tahanan Jenis Konfigurasi *Schlumberger***

Tiara Rizka Rahmani

ABSTRAK

Kecamatan IX Koto Sungai Lasi merupakan salah satu daerah rawan longsor yang terdapat di Kabupaten Solok. Longsor menyebabkan kerusakan lingkungan dan masyarakat. Salah satu penyebabnya adalah batuan yang mengalami pelapukan. Batuan yang mengalami pelapukan dapat membentuk bidang gelincir. Bahaya longsor dapat diminimalkan dengan mengetahui parameter bidang gelincir. Parameter bidang gelincir di daerah ini belum diketahui, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui parameter bidang gelincir berupa kedalaman dan sudut kemiringan.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode Geolistrik Tahanan Jenis konfigurasi *Schlumberger*. Data yang diambil sebanyak 4 lintasan menggunakan alat ukur ARES. Data diinterpretasikan menggunakan inversi *Smoothness Constraint Least-Square*. Nilai tahanan jenis hasil interpretasi dibandingkan dengan nilai tahanan jenis standar serta kondisi Geologi untuk mengestimasi jenis batumannya. Penentuan sudut kemiringan lereng dan bidang gelincir menggunakan teori Trigonometri.

Hasil penelitian ditemukan bidang gelincir pada keempat lintasan. Kedalaman bidang gelincir berturut-turut adalah 13.5 m, 15 m, 11.8 m, dan 7m. Sudut kemiringan bidang gelincir berturut-turut adalah 39.16°, 41.81°, 26.10°, dan 21.80°. Jenis batuan yang berperan sebagai bidang gelincir adalah batu Lempung dengan nilai tahanan jenis berkisar 45.5–174 Ω m, 51.8–204 Ω m, 74–233 Ω m, dan 48.1–180 Ω m. Hasil ini menunjukkan bahwa potensi terjadinya longsor di daerah ini cukup besar.

Kata Kunci: bidang gelincir, Geolistrik, *Schlumberger*.